

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Strategi komunikasi persuasif yang diterapkan oleh guru di SDIT Cendekia Banjarbaru, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Ilman Wa Ruuhan*, terbukti mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, baik dalam aspek tahsin maupun tahsin Al-Qur'an. Adapun pelaksanaan strategi komunikasi persuasif menggunakan teori AIDDA dan Onong Uchjana Effendy, dimana kedua teori ini sangat terbukti saat proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung.

Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai motivator dan pembimbing spiritual. Melalui penerapan teknik-teknik persuasif seperti integrasi, ganjaran, asosiasi, tatanan, dan pendekatan emosional, guru mampu membangun hubungan yang kuat dan positif dengan siswa.

Efektivitas strategi komunikasi persuasif guru mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an pada siswa/siswi di SDIT Cendekia Banjarbaru, seperti memberikan motivasi dan semangat belajar Siswa/siswi, menumbuhkan partisipasi aktif dan percaya

diri, menguatkan disiplin dan tanggung jawab spritual. Sehingga, tercapainya target hafalan dan tahsin di SDIT Cendekia Banjarbaru.

Hambatan dalam implementasi strategi ini seperti perbedaan tingkat kemampuan siswa, dapat diatasi melalui pendekatan individual, klasifikasi kelompok sesuai level kemampuan, serta dukungan dari orang tua dan lingkungan belajar yang kondusif.

B. Saran

1. Bagi Guru dan Pendidik Disarankan untuk terus memperkuat strategi komunikasi persuasif dalam pembelajaran, tidak hanya untuk Al-Qur'an, tetapi juga dalam pelajaran lain. Pendekatan yang berorientasi pada hati dan psikologi siswa terbukti efektif dalam meningkatkan semangat belajar.
2. Bagi Sekolah Perlu adanya pelatihan rutin bagi guru tentang komunikasi persuasif dan metode pembelajaran *Ilman Wa Ruuhan*, agar seluruh tenaga pendidik memiliki kompetensi yang merata dalam menerapkan strategi ini.
3. Bagi Orang Tua Diharapkan lebih aktif berkolaborasi dengan sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di rumah, dengan menciptakan suasana yang mendukung hafalan dan pembiasaan membaca Al-Qur'an.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya Disarankan untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh komunikasi persuasif guru dalam konteks jenjang pendidikan yang berbeda (misalnya SMP atau SMA), atau dalam mata pelajaran lainnya untuk memperkaya referensi akademik dan praktik pendidikan.